

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

OLEH :

WAWAN ANGGA SAPUTRA

1710205056



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
TAHUN AKADEMIK 2020-2021**

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Tadris Matematika

OLEH :

WAWAN ANGGA SAPUTRA

1910205016

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

Dr. Laswadi, M.Pd
Putri Yulia, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, September 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

AGENDA	
Di	
NOMOR	Sungai Penuh 322
TANGGAL	1/10/2021
PARAF	h

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara : **WAWAN ANGGA SAPUTRA NIM. 1710205056**, yang berjudul "**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,

Pembimbing I



Dr. LASWADI, M.Pd
NIP. 198110032005011005

Pembimbing II



PUTRI YULIA, M.Pd
NIP. 19880414201801200

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wawan Angga Saputra
NIM : 1710205056
Prodi/Jurusan : Tadris Matematika
Fukultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN)
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa melakukan penyusunan skripsi sendiri tanpa ada bantuan dari pihak lain kecuali atas arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang telah tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa.

Sungai Penuh, 13 Oktober 2021

Yang Menyatakan



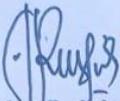
Wawan Angga Saputra



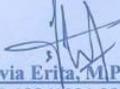
PENGESAHAN

Skripsi oleh Wawan Angga Saputra NIM. 1710205056 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" telah diuji dan dipertahankan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2021.

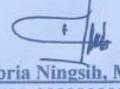
Dewan Penguji


Dr. Nur Rusliyah, M.Si
NIP.19790315 200801 2 029

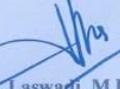
Ketua Sidang


Selvia Erita, M.Pd.
NIP.19841231 200912 2 006

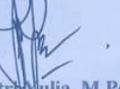
Penguji I


Febria Ningsih, M.Pd.
NIDN. 2009029002

Penguji II


Dr. Laswadi, M.Pd
NIP.19811003 200501 1 005

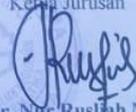
Pembimbing I


Putri Yulia, M.Pd
NIP.19880414 201801 2 001

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Nur Rusliyah, M.Si
NIP. 19790315 200801 2 029

ABSTRAK

Wawan Angga Saputra, 2021. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memakai analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini dilakukan di MTsS Tanah Kampung dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli pada angket yang digunakan untuk memperoleh data penelitian lalu dilakukan lagi pengujian validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk uji kelayakan instrumen penelitian yaitu r hitung lebih besar dari r tabel maka semua pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan dengan nilai r hitung $> 0,294$. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan ditunjukkan hasil dari penghitungan data memakai aplikasi SPSS dimana nilai t hitung $0,647 > t$ tabel $0,294$. Dari hasil penelitian pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa maka didapatkan hasil dari penghitungan menggunakan aplikasi SPSS yaitu tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menunjukkan nilai t hitung $-0,376 < t$ tabel $0,294$ yang diperoleh dari hasil penghitungan data memakai aplikasi SPSS. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dan tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dimana diperoleh nilai t hitung X_1 $0,397 > t$ tabel $0,294$ sedangkan nilai t hitung X_2 $-0,288 < t$ tabel $0,294$.

Kata Kunci : Bimbingan Orang tua, Fasilitas belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Wawan Angga Saputra, 2021. The Effect of Parental Guidance and Learning Facilities on Students' Mathematics Learning Outcomes

This study aims to see the effect of parental guidance and learning facilities on students' mathematics learning outcomes. This research is a quantitative study using multiple linear regression analysis using the SPSS application. This research was conducted at MTs Tanah Kampung with the research subjects being grade VIII students. Based on the results of the validation by experts on the questionnaire used to obtain research data, then the validity test was carried out again using the SPSS application for the feasibility test of research instruments, namely r count greater than r table, then all statements are said to be valid and feasible to use with r count > 0.294 . From the results of the study, it was explained that there was an influence between parental guidance on learning outcomes in mathematics by showing the results of calculating data using the SPSS application where the t count was $0.647 > t$ table 0.294 . From the results of the research on the effect of learning facilities on students' mathematics learning outcomes, the results obtained from calculations using the SPSS application, namely there is no influence between learning facilities on students' mathematics learning outcomes by showing the t value of $-0.376 < t$ table 0.294 which is obtained from the results of calculating data using the application. SPSS. So it can be concluded as a whole that there is an influence between parental guidance on students' mathematics learning outcomes and there is no influence between learning facilities on students' mathematics learning outcomes where the t value $X1$ is $0.397 > t$ table is 0.294 while the t value is $X2 -0.288 < t$ table 0.294 .

Keywords: Parental Guidance, Learning Facilities, Learning Outcomes

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah puji syukur kehadiran ALLAH SWT tugas ahir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada orang tua tercinta, Ayah Bapak Safrizal dan Ibu Almh. Wirnaida yang telah memberikan kasih sayang dan selalu mendukung serta mendoakan setiap perjalanan saya selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sehingga saya bisa menyelesaikan tugas ahir skripsi ini.
2. Pembimbing 1 Bapak Dr. Laswasdi M.Pd, dan Pembimbing 2 Ibu Putri Yulia, M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkan serta mengevaluasi kinerja penulis dalam proses penyusunan skripsi.
3. Kakak ku tersayang yang berada jauh di perantauan yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan selama kuliah.
4. Terimakasih juga pada perempuan yang selalu memberikan dukungan, semangat serta selalu sedia mendampingi selama tahap bimbingan Icmi Santry Nova
5. Terimakasih juga pada seluruh keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama kuliah.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 TMTK Kelas A dan B terimakasih atas gelak tawanya selama perkuliahan semoga kita semua menjadi orang yang berguna.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) Kerinci.

MOTTO

اللَّهُ سَبِيلٌ فِي وَ أَنْفُسِكُمْ بِأَمْوَالِكُمْ وَ جَاهِدُوا وَثِقَالًا خِفَافًا أَنْفُرُوا

"Berangkatlah, baik merasa berat atau ringan. Dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah." (At Taubah ayat 41)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-bainya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah di utus oleh Allah kepermukaan bumi ini untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran sabagai rahmat seluruh alam semesta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan, pengalaman dan seliteratur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah Swt, serta kerja keras yang didorong oleh pembimbing dan pihak yang bermurah hati akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu penulis menghaturkan terlebih dahulu banyak terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Dr. As'ari M.Ag, selaku rektor IAIN Kerinci yang telah memimpin lembaga ini dengan baik dan bijaksana.
2. Yth. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, selaku wakil rektor 1, Bapak Jafar Ahmad S.Ag, M.Si, selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, selaku wakil rektor III, Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci yang telah ikut serta membantu dalam memimpin lembaga dengan baik dan bijaksana.
3. Yth. Dekan dan Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikut serta membantu dalam memimpin lembaga dengan baik dan bijaksana.
4. Yth. Ibu Dr. Nur Rusliah M.Si, Selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberi arahan dan segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Yth. Bapak Dr. Laswadi, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Putri Yulia M.Pd, selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Yth. Ibu Dr. Hj. Wisnarni, M.pd, Selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi nasehat, semangat serta dorongan terhadap aktifitas perkuliahan berlangsung.
7. Yth. Bapak/Ibu dosen, pegawai perpustakaan, dan karyawan/ti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kerinci.

8. Yth. Bapak Kepala Sekolah dan Majelis Guru MTsS Tanah Kampung Kota Sungai Penuh yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan Dengan adanya berbagai bantuan tersebut kiranya Allah Swt memberikan balasan kebaikan terhadap mereka. Namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Sungai Penuh, 4 Oktober 2021

Penulis

Wawan Angga Saputra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERSEMBAHAN DAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Mamfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pembelajaran Matematika.....	9
B. Bimbingan Orang Tua.....	10
C. Fasilitas Belajar.....	16

D. Hasil Belajar.....	20
E. Penelitian Yang Relevan	26
F. Kerangka Berpikir.....	28
G. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Analisa Intrumen.....	38
H. Uji Prasyarat.....	43
I. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi	31
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Bimbingan Orang Tua	35
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar	36
Tabel 5. Skala Likert.....	37
Tabel 6. Kualifikasi Skor Nilai Ulangan.....	37
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Orang Tua.....	39
Tabel 8. Tabel Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar	40
Tabel 9. Tabel Hasil Uji Reabilitas Angket Bimbingan Orang Tua	42
Tabel 10. Tabel Hasil Uji Reabilitas Angket Fasilitas Belajar	42
Tabel 11. Frekuensi Bimbingan Orang Tua.....	47
Tabel 12. Frekuensi Fasilitas Belajar.....	49
Tabel 13. Frekuensi Hasil Belajar.....	50
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Tanah Kampung	53
Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Tanah Kampung	54
Tabel 16. Nilai Durbin Watson	55
Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	56
Tabel 18. Out Put Uji Regresi	57
Tabel 19. Out Put Uji Regresi	57
Tabel 20. Out Put Uji Regresi	58
Tabel 21. Out Put Uji Regresi	58
Tabel 22. Out put Uji Regresi	59
Tabel 23. Out Put Uji Regresi	60
Tabel 24. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paragdigma Penelitian.....	28
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 3. Diagram Batang Skor Angket Bimbingan Orang Tua	48
Gambar 4. Diagram Batang Skor Angket Fasilitas Belajar	49
Gambar 5. Diagram Batang Nilai Matematika Siswa.....	51



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Distribusi Nilai Angket Bimbingan Orang Tua
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Orang Tua
- Lampiran 3. Distribusi Nilai Angket Fasilitas Belajar
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar
- Lampiran 5. Nilai Matematika
- Lampiran 6. Deskripsi Data Bimbingan Orang Tua
- Lampiran 7. Deskripsi Data Fasilitas Belajar
- Lampiran 8. Deskripsi Data Nilai Matematika
- Lampiran 9. Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5 % dan 1 %
- Lampiran 10. Lembar Validasi Angket Bimbingan Orang Tua
- Lampiran 11. Lembar Validasi Angket Fasilitas Belajar
- Lampiran 12. Dokumentasi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sebab sumber daya manusia yang baik tercipta dari sebuah pendidikan yang berkualitas (Wasiul, 2018). Pendidikan tidak hanya bisa didapat dari pendidikan formal saja yaitu di sekolah namun juga pendidikan informal. Pendidikan informal ini misalnya pendidikan yang didapat dari orang tua dan lingkungan pergaulan (Kartika, 2015). Pendidikan formal dan informal ini memiliki sebuah keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam membentuk sebuah kualitas diri bagi anak (Uminingsih, 2016). Fungsi pendidikan yang terdapat dalam undang-undang tersebut hanya bisa dicapai apabila siswa belajar dengan sungguh-sungguh.

Belajar merupakan suatu aktivitas untuk mengenali suatu hal-hal yang baru, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan menghasilkan perubahan sikap maupun perilaku pada siswa (Rediana, 2014). Tujuan dari belajar yaitu supaya membentuk suatu perubahan pada diri siswa, adapun perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang cenderung positif serta memberikan dampak yang baik bagi murid dalam melanjutkan kehidupannya baik didalam keluarga maupun saat dia bergaul dengan masyarakat (Sholeh & Sa'diah, 2018). Belajar merupakan suatu aktivitas yang disadari dan hasil yang didapat melekat lama dalam ingatan sehingga tidak hilang begitu saja.

Banyak hal yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Sutiman, 2017). Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan sedangkan faktor ekstren meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Muzdalifatuz, 2017). Dari beberapa faktor di atas faktor keluarga merupakan faktor yang paling besar kontribusinya dalam membentuk sebuah karakter yang baik pada diri siswa, karena keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap keperibadian anak (W. P. Sari, 2005). Terdapat perbedaan seorang anak yang berada pada lingkungan keluarga yang harmonis, kepribadiannya cenderung positif, berbeda dengan anak yang berada pada keluarga tidak harmonis, kepribadiannya cenderung negatif (Rejeki Apriliana, 2003). Adanya perbedaan keharmonisan keluarga ini akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga disini bimbingan orang tua yang baik sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Wirawan, Suarjana, & Renda, 2018).

Bimbingan orang tua adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian dan kecerdasan anak (Mokhammad, 2018). Bimbingan orang tua juga merupakan jenjang pendidikan pertama dan utama dalam memberikan asuhan maupun pelajaran sebelum anak dititipkan pada guru di sekolah (Sanjaya, 2014). Keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga orang tua dituntut untuk selalu

memperhatikan perkembangan anaknya dalam mengikuti pendidikan di sekolah, di masyarakat, maupun di lingkungan keluarga (Basri, 2018).

Tugas bimbingan orang tua adalah dapat membantu anak nya dalam menyelesaikan masalah baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun saat ia berada dilingkungan masyarakat (Siti, 2014). Orang tua dituntut untuk selalu bisa memberikan solusi kepada anaknya disetiap masalah yang dihadapinya, oleh sebab itu orang tua harus mempunyai hubungan yang harmonis dengan anaknya agar anak berani untuk terbuka disetiap masalah yang dihadapinya (Mutiarasati, 2014). Dengan adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak ini akan membuat keterbukaan tentang kesulitan yang dialami anak baik itu sewaktu ia belajar di sekolah maupun masalah yang ia hadapi saat pergaulannya dimasyarakat (Prihatin, 2017). Masalah di sekolah menjadi masalah yang penting terutama masalah pembelajaran, disetiap matapelajaran terutama mata pelajaran matematika yang sangat banyak tidak disukai oleh siswa (Duwit, 2016). sehingga saat ini masih banyak kita temukan siswa yang kesulitan didalam belajar matematika sehingga peran orang tua sangat di perlukan disini untuk memberikan semangat belajar. Orang tua diharapkan dapat memotivasi dan membantu anaknya dalam memecahkan setiap masalah serta kesulitan yang dialami diwaktu belajar (Irfan, 2019). Selain orang tua, fasilitas belajar juga menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Fasilitas belajar adalah sebuah sarana dan prasana yang diperlukan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar (Rizal, 2014). Sarana

dalam sebuah pendidikan adalah alat, peralatan atau perlengkapan yang akan digunakan siswa didalam proses belajar mengajar, baik itu proses belajar tatap muka maupun belajar online (Damanik, 2019). Sehingga sarana pendidikan ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar sebagai alat dalam mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang dipelajari (Faisal, 2019).

Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat ini dapat membantu guru dalam proses pengajaran sehingga siswa juga dapat menerima pelajaran yang diberikan secara baik (Cynthia, Martono, & Indriayu, 2015). Jika ingin proses belajar berjalan secara baik harus memerlukan fasilitas belajar yang optimal untuk dapat mempermudah siswa dalam menguasai dan memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga dapat meningkat hasil belajar yang bagus (Dwi, 2013). Namun untuk memenuhi semua fasilitas belajar yang optimal sekolah dan orang tua harus saling bekerja sama dalam memenuhi fasilitas belajar yang diperlukan siswa sesuai tanggung jawab nya masing-masing dalam pemenuhan fasilitas belajar untuk siswa (Nuril, 2019).
Supaya siswa dapat menikmati belajar secara nyaman dan mudah dalam mengakses semua pelajaran yang diberikan oleh guru baik waktu belajar disekolah maupun belajar secara daring.

Menurut Abdul (2020) dalam hasil penelitiannya, ia menyatakan bahwa faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah bimbingan orang tua. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh

Wirawan et al (2018) dalam hasil penelitiannya, ia menyatakan bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain bimbingan orang tua, fasilitas belajar juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam hasil belajar seperti mana Menurut Rejeki Apriliana (2003) dalam hasil penelitiannya, ia menyatakan bahwa tidak tersedianya fasilitas belajar yang lengkap menjadi salah satu faktor kurangnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rejeki Aprilian (2003) menyatakan dalam Hasil Penelitiannya bahwa hasil belajar yang baik juga ditentukan oleh tersedianya fasilitas belajar yang lengkap.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas yang juga dikuatkan oleh penelitian yang sudah ada sebagai rujukan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di MTsS Tanah Kampung Dengan judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukannya beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dari segi bimbingan orang tua dan fasilitas belajar. Maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya bimbingan orang tua terhadap siswa MTsS Tanah Kampung.
2. Kurangnya fasilitas belajar matematika yang ada di MTsS Tanah Kampung.

3. Kurangnya bimbingan orang tua dan fasilitas belajar siswa MTsS Tanah Kampung.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada penelitian yang akan dilakukan agar penelitian berlangsung secara efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih dalam maka diperlakukan pembatasan masalah. Penelitian ini akan dilakukan pada sekolah menengah pertama yaitu di sekolah MTsS Tanah Kampung. Adapun pembatasan masalah pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, dan Pembatasan Masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk melihat :

1. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTsS Tanah Kampung.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTsS Tanah Kampung.
3. Pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTsS Tanah Kampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa adalah agar lebih bisa menjalin komunikasi dengan orang tua serta agar lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang ada disekolah sehingga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar matematika yang baik.
2. Bagi guru adalah sebagai bahan pertimbangan tentang penggunaan fasilitas belajar yang tepat digunakan disetiap materi pelajaran yang akan di ajarkan.
3. Bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan sarana dan prasarana belajar siswa.
4. Bagi peneliti adalah dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar lebih di kembangkan penelitian ini menjadi lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin yaitu matematika yang mulanya diambil dari perkataan yunani mathematike yang berarti mempelajari. Kata mathematike ini berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir) (Novitasari, 2016). Matematika juga di artikan sebagai pengetahuan dan ilmu. Jadi berdasarkan penjelasan tersebut maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan cara berpikir (bernalar) (Kamarullah, 2017).

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang menglobal. Matematika juga disebut ratu ilmu karena, perkembangannya tidak pernah tergantung pada ilmu yang lain. Namun matematika selalu memberikan pelayanan terhadap ilmu yang lain untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya (Muhammad Daud Siagian, 2016). Ada banyak aplikasi dalam berbagai bentuk disiplin ilmu, menggunakan matematika, terutama dalam aspek penalaran. Sehingga kedewasaan suatu ilmu ditentukan ada tidaknya ilmu tersebut menggunakan matematika dalam pola pikir maupun pengembangan aplikasinya (Kamarullah, 2017). Akan tetapi kehadiran perkembangan pembelajaran matematika di indonesia ini masih menjadi hantu yang menakutkan bagi para siswa untuk mempelajarinya. Padahal pembelajaran matematika hadir untuk menata nalar para siswa agar memiliki

kemampuan untuk mengembangkan diri dalam matematika khususnya, juga didalam berbagai ilmu pengetahuan lain.

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menjadi salah satu syarat kelulusan seorang siswa, baik dalam penentuan lulus ujian ahir maupun dalam menentukan lulusnya siswa didalam ujian masuk kejenjang pendidikan selanjutnya (Muhammad Daud Siagian, 2016). Pembelajaran matematika menjadi salah satu ilmu yang harus dikuasai oleh setiap siswa karena, pembelajaran matematika hadir disetiap jenjang pendidikan. Hadirnya pembelajaran matematika disetiap jenjang pendidikan ini menjadi momok yang menakutkan bagi seorang siswa dalam menempuh jenjang pendidikan (Novitasari, 2016).

B. Bimbingan Orang Tua

Secara etimologi kata bimbingan berasal dari kata “gaidance” sedangkan kata “gaidance” berasal dari kata “to gaide” yang berarti membimbing, menunjukkan, menentukan ataupun membantu (Nopriani, 2012). Namun perlu diketahui disini tidak semua bentuk bantuan ataupun tuntutan itu merupakan sebuah bimbingan (Uminingsih, 2016). Oleh sebab itu untuk lebih memahami apa itu bimbingan perlu melihat pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

1. Frank parson mengemukakan pendapatnya tentang bimbingan, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih dan

mempersiapkan diri dalam memangku jabatan tertentu yang telah dipilihnya.

2. Bernard dan Fullmer mengemukakan pendapatnya tentang bimbingan, Bimbingan adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan realisasi pribadi setiap individu.
3. Bimo Walgito berpendapat bahwa bimbingan adalah bantuan-bantuan yang diberikan kepada individu-individu maupun sekumpulan individu dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam hidupnya untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut untuk kesejahteraan hidupnya.
4. Djumhur dan Moh Surya berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang secara terus-menerus ataupun sistematis kepada suatu individu yang bertujuan agar bisa memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh individu tersebut.
5. James mengemukakan pendapatnya tentang bimbingan, bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam membuat pilihan maupun pertolongan dalam memecahkan suatu masalah.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bimbingan adalah sebuah proses bantuan yang diberikan oleh seseorang ahli kepada seseorang individu atau beberapa individu dalam hal memahami diri sendiri dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh seseorang ataupun beberapa orang. Ada banyak macam bimbingan yang ada, salah satunya adalah bimbingan orang tua yang

mempunyai peran sangat penting didalam menumbuhkan semangat belajar siswa agar siswa dapat berhasil didalam belajar terutama, belajar matematika.

Bimbingan orang tua adalah suatu proses memberi bantuan kepada anak agar anak dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah hidupnya sendiri agar tercapai kemampuan untuk memahami, menerima, mengarahkan dirinya dan kemampuan untuk merealisasi sesuai kemampuannya (Lindawati, 2019). Bimbingan orang tua merupakan sebuah faktor pendorong dalam meningkatkan semangat belajar pada diri siswa (Bambang, 2019). Karena bimbingan orang tua dapat mempengaruhi pola pemikiran siswa sehingga bimbingan orang tua ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menempa pendidikan terutama pada mata pelajaran matematika (Abdul, 2020).

a. Indikator Bimbingan Orang Tua

Adapun indikator bimbingan orang tua menurut Wasiul (2018) yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman, yaitu membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Preventif, yaitu upaya orang tua untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. Melalui fungsi ini orang tua memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.
3. Pengembangan, yaitu orang tua senantiasa berupaya untuk menyediakan tempat belajar yang baik serta kondusif dan mengawasi perkembangan siswa. orang tua melakukan bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangannya.
4. Perbaikan (penyembuhan), yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir.
5. Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan cirri-ciri kepribadian lainnya.
6. Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah atau norma agama.

b. Tujuan Bimbingan Orang Tua

Adapun tujuan bimbingan orang tua menurut Abdul (2020) yaitu sebagai berikut :

1. merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupan di masyarakat yang akan datang.
2. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki seoptimal mungkin.
3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerja.
4. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

c. Bentuk-bentuk Bimbingan Orang Tua

Adapun bentuk-bentuk bimbingan orang tua menurut Lagiana (2017) yaitu sebagai berikut

1. Memberikan motivasi kepada anak Memotivasi merupakan hal yang penting di dalam proses bimbingan, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat dalam melaksanakan kegiatannya. Motivasi tersebut dapat berupa pujian yang diberikan orang tua kepada anak atas prestasi yang diraihinya atau atas perihal kebaikan yang telah dilakukannya.
2. Membantu mengatasi berbagai kesulitan anak Orang tua yang berusaha mengatasi kesulitan anak, berarti orang tua berusaha

menolong anak agar berhasil dalam menghadapi permasalahannya. Dalam upaya menolong tersebut, dapat dilakukan orang tua dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anak, atau orang tua meminta bantuan orang lain yang mampu memberikan pertolongan kepada anaknya.

3. Memberikan fasilitas dan sarana kepada anak Untuk setiap proses belajar maupun kegiatan yang lainnya, anak akan membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan tersebut. Orang tua hendaknya memenuhi fasilitas tersebut untuk mendorong anak semangat dan meningkatkan prestasinya. Sebab dengan ketidaklengkapan sarana yang diperlukan anak, akan menjadi penghalang bagi kesuksesan anak.
4. Memberikan pengawasan terhadap anak Orang tua perlu mengawasi anak dalam berbagai aktivitas yang dilakukannya. Sebab dengan mengawasinya, orang tua akan mengetahui apakah anaknya melakukan kesalahan, berbuat kejahatan, atau melakukan sesuatu yang bertentangan dengan aturan. Pengawasan disini dimaksudkan sebagai pengat disiplin supaya kegiatan anak tidak terbengkalai.
5. Mengenal kesulitan-kesulitan anak Dengan mengenal berbagai kesulitan yang dialami anak, maka akan dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya. Untuk mengenali kesulitan tersebut orang tua dapat melakukannya dengan cara menanyakan

kepada anak, apakah ada kesulitan yang dia hadapi. Selain hal-hal yang telah disampaikan di atas, orang tua juga perlu untuk bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti pihak sekolah, teman sebayanya, masyarakat, dan anggota keluarga yang lainnya. Dengan demikian proses pemberian bimbingan dari orang tua kepada anak akan maksimal.

C. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah suatu faktor dari luar diri siswa ataupun sebuah sarana dan prasana yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran baik itu belajar dikelas maupun di rumah (Endah, 2011). Fasilitas belajar ini mencakup semua hal yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran baik itu seperti gedung, meja, papan tulis pokoknya semua yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran agar berjalan sesuai apa yang diharapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Masruroh, 2016). Fasilitas belajar ini harus disediakan oleh orang tua dan sekolah untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran baik saat belajar dirumah maupun disekolah. Fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam belajar sehingga fasilitas belajar menjadi hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Inayah Ridaul, 2012).

Ada beberapa pendapat tentang fasilitas belajar :

1. Bafadal (2004) : dalam penelitiannya ia mendefinisikan bahwa sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat, peralatan, bahan ataupun perabot yang dibutuhkan saat proses pembelajaran.
2. Djamarah (2006) : dalam penelitian nya ia mendefenisikan bahwa fasiliatas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Fasilitas Belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah, membantu dan memperlancar proses belajar siswa baik itu belajar dirumah maupun disekolah.

a. Indikator Fasilitas Belajar

Adapun indikator fasilitas belajar menurut Irfan (2019) adalah sebagai berikut :

1. Ruang Sekolah

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya adalah tersedianya ruang atau tempat belajar, inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Tempat belajar yang baik harus mempertimbangkan penerangan dan sirkulasi udara yang baik.

2. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan adalah sebuah ruangan yang sengaja dibuat terpisah dengan ruangan lainnya, sebuah ruangan perpustakaan berisi sumber informasi untuk dibaca dan juga tempat untuk mencari buku-buku sebagai sumber belajar. Ruang perpustakaan menjadi salah satu ruang yang penting yang harus dimiliki oleh suatu sekolah karena untuk menjadi sebuah sekolah yang berkualitas tentu harus memiliki fasilitas penunjang belajar yang lengkap.

3. Peralatan dan Perlengkapan Belajar

Peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar yang baik, diantaranya yaitu meja belajar, kursi belajar, dan lemari buku serta kemungkinan peralatan lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Perlengkapan belajar adalah sebagai bagian dari sistem yang harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ke tujuan yang dilakukan.

Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat alat yang dipergunakan akan mengurangi sempurnanya efisiensi maupun efektifitas kegiatan atau bahkan berhenti sama sekali. Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku-buku pegangan yang dimaksud di sini adalah buku-buku

pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

4. Akses Internet

Akses internet adalah sebuah media yang digunakan pengguna untuk terkoneksi ke internet. Dimana saat ini akses internet menjadi sebuah kebutuhan didalam sebuah pendidikan karena di internet tersedia sumber belajar yang bisa diakses secara bebas oleh siswa. sehingga akses internet menjadi penting dimiliki oleh sekolah sebagai media pembelajaran dalam mencari akses materi terutama materi matematika.

b. Tujuan Fasilitas Belajar

Adapun tujuan fasilitas belajar menurut Endah (2011) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui perlengkapan pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapat oleh sekolah adalah sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana efisien.
2. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.

3. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

D. Hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Mahananingtyas, 2017). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada individu maupun perkembangan dalam hal pengetahuan dan sikap setelah individu melakukan pembelajaran atau belajar secara mandiri. Perubahan yang timbul pada individu harus mengarah ke hal-hal yang lebih baik dari sebelumnya (Azmi, Halimah, & Pohan, 2017). Perubahan yang baik adalah dimana hasil belajar sekarang harus lebih baik dari hasil belajar sebelumnya (Nurhadia Fitri, 2019). Hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Mahananingtyas, 2017).

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif menjadi aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolak ukur perkembangan anak (N. I. Sari, 2016). Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional (Susi, 2017). Dalam aspek kognitif dibagi lagi menjadi 6 yaitu :

a. Pengetahuan

Aspek ini adalah aspek yang mendasar yang merupakan bagian dari aspek kognitif. Aspek ini mengacu kepada kemampuan mengenali dan mengingat materi-materi yang telah dipelajari mulai dari hal sederhana sampai mengingat teori-teori yang memerlukan kedalaman berpikir juga mengingat konsep, proses, metode serta truktur.

b. Pemahaman

Aspek ini lebih tinggi dari pada aspek pengetahuan. Mengacu kepada kemampuan mendemonstrasikan fakta dan gagasan dengan mengelompokkan, mengorganisir, membandingkan, memberi deskripsi, memahami dan terutama memahami makna dari hal-hal yang telah dipelajari. Memahami hal yang telah dipelajari dalam membentuk translasi (mengubah bentuk), interpretasi (menjelaskan atau merangkum) dan ekstrapolasi (memperluas arti dari suatu materi).

c. Penerapan

Tujuan dari aspek ini adalah untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan aturan serta prinsip dari materi tersebut dalam kondisi yang baru atau kondisi nyata. Juga kemampuan menerapkan konsep abstrak dan ide atau teori tertentu. Penerapan merupakan aspek yang lebih tinggi dari aspek sebelumnya yaitu pengetahuan dan pemahaman.

d. Analysis

Menganalisa melibatkan pengujian dan pemecahan informasi kedalam beberapa bagian menentukan bagaimana suatu bagian berhubungan dengan bagian lainnya mengidentifikasi motif atau penyebab dan membuat kesimpulan serta materi pendukung materi tersebut.

e. Sintesis

Sintesis termasuk menjelaskan struktur atau pola yang tidak terlihat sebelumnya dan juga mampu menjelaskan mengenai data dan informasi yang didapat. Dengan kata lain aspek sintesis meliputi kemampuan menyatukan konsep atau komponen sehingga dapat membentuk suatu struktur yang memiliki pola baru. Pada aspek ini memerlukan sisi kreatif dari siswa.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk berpikir dan memberikan penilaian serta pertimbangan dari nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Atau dengan kata lain kemampuan menilai sesuatu untuk tujuan tertentu.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap suatu hal (Qadar, 2015). Pada aspek ini terbagi kedalam 5 bagian yaitu

a. Penerimaan

Mengacu kepada kemampuan untuk memperhatikan dan merespon stimulasi yang tepat juga kemampuan untuk menunjukkan atensi atau penghargaan terhadap orang lain. Dalam aspek afektif penerimaan merupakan hasil belajar yang paling rendah contohnya mendengarkan pendapat orang lain.

b. Responsif

Responsif berada satu tingkat diatas penerimaan dan ini akan terlihat ketika siswa menjadi terlibat dan tertarik pada suatu materi. Anak memiliki kemampuan berpartisipasi aktif dalam suatu pembelajaran dan selalu memiliki motivasi untuk beraksi dan mengambil tindakan.

c. Penilaian

Penilaian mengacu kepada pentingnya nilai atau keterikatan diri terhadap sesuatu seperti penerimaan, penolakan atau tidak menyatakan pendapat. Juga kemampuan untuk menyatakan mana hal yang baik dan yang kurang baik dari suatu kegiatan atau kejadian dan mengekspresikan kedalam perilaku.

d. Organisasi

Tujuan dari organisasi adalah penyatuan nilai, sikap yang berbeda yang membuat anak lebih konsisten dan membentuk sistem nilai internalnya sendiri dan menyelesaikan konflik yang timbul diantaranya

juga mengharmonikan berbagai perbedaan nilai yang ada dan menyelaraskan berbagai perbedaan.

e. Karakterisasi

Karakterisasi adalah karakter seseorang dan daya hidupnya kesemua hal. Ini akan tercermin dalam sebuah tingkah laku yang ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi. Nilai-nilai telah berkembang sehingga tingkah laku lebih mudah diperkirakan.

3. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor adalah aspek perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang (Kasenda, Sentinuwo, & Tulenan, 2016). Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan (Haryadi & Aripin, 2015). Aspek psikomotor dibagi pula menjadi 7 bagian yaitu :

a. Peniruan

Kategori ini terjadi ketika anak bisa mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik. Anak dapat mengamati suatu gerakan kemudian mulai melakukan respon dengan yang diamati berupa gerakan meniru, bentuk peniruan belum spesifik dan tidak sempurna.

b. Kesiapan

Kesipaan anak untuk bergerak meliputi aspek mental, fisik dan emosional. Pada tingkatan ini akan menampilkan suatu hal menurut

petunjuk yang diberikan dan tidak hanya meniru. Anak juga menampilkan gerakan pilihan yang dikuasainya melalui proses latihan dan menentukan responnya terhadap situasi tertentu.

c. Respon Terpimpin

Respon terpimpin merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran gerakan kompleks yang meliputi imitasi juga proses gerakan percobaan. Keberhasilan dalam penampilan melalui latihan yang terus-menerus.

d. Mekanisme

Mekanisme merupakan tahap menengah dalam mempelajari suatu kemampuan yang kompleks. Pada tahap ini respon yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan bisa dilakukan dengan keyakinan dan ketetapan tertentu.

e. Respon Tampak Kompleks

Ini tahap gerakan motorik yang terampil yang melibatkan pola gerakan kompleks. Kecakapan gerakan diindikasikan dari penampilan yang akurat dan terkoordinasi tinggi namun dengan tenaga yang minimal. Penilaian termasuk gerakan yang mantap tanpa keraguan dan otomatis.

f. Adaptasi

Pada tahap ini penguasaan motorik sudah memasuki bagian dimana anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam situasi berbeda.

g. Penciptaan

Penciptaan yaitu menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan tuntutan suatu situasi. Proses belajar menghasilkan hal atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat.

E. Penelitian Yang Relevan

Sebagai acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang sebelumnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan et al (2018) dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika” dimana hasil dari penelitiannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih, (2016) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa” Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin terhadap hasil belajar matematika.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Rejeki Apriliana (2003) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Se-kecamatan Kotowinangun” dimana hasil penelitiannya Terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan kinerja guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggryawan, Irfan, (2019) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dari beberapa penelitian diatas peneliti melihat belum ada penelitian yang mengaitkan antara bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian tentang bimbingan orang tua juga belum banyak yang melakukan penelitian tentang hal tersebut padahal bimbingan orang tua sangat diperlukan bagi seorang siswa begitu juga dengan penelitian tentang fasilitas belajar yang belum terlalu banyak diteliti padahal fasilitas belajar menjadi hal yang penting untuk kelancaran serta memudahkan siswa didalam belajar. Sehingga kali ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”

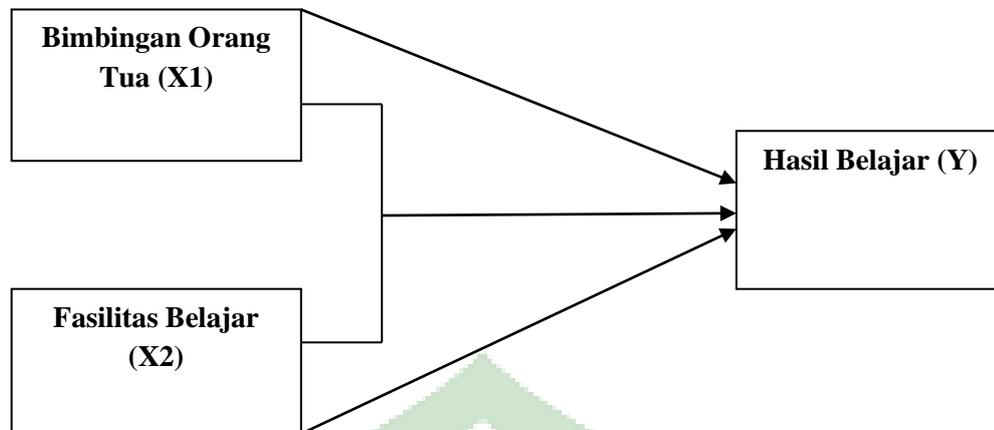
F. Kerangka Berpikir

Dengan bimbingan yang penuh dari orang tuanya anak akan rajin belajar dan memperoleh hasil yang baik. Selanjutnya, dalam diri orang tua secara otomatis memiliki perasaan mengasihi dan menyayangi terhadap anak.

Sebagaimana dimaklumi, jelas bahwa orang tua secara fitrah mempunyai prasaan cinta yang menjalar dalam jiwa untuk memelihara, mengasihi, menyayangi dan memperhatikan anaknya (Sanjaya, 2014).

Duwit (2016) mengungkapkan bahwa “sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar di sekolah memadai. Sebaliknya jika fasilitas belajar tidak memadai dapat menjadi penghambat proses belajar secara baik. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, agar siswa dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan kurikulum pada saat itu (Cynthia et al., 2015).

K E R I N C I



Gambar 1. Paradigma Penelitian

(Sugiyono, 2017 : 10)

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Sutiman, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis akan diterima jika hasil penelitian membenarkan pernyataan tersebut dan menolak jika pernyataan tersebut bertentangan.

Berdasarkan tiga masalah dalam proposal ini, hipotesis yang diajukan adalah :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTsS Tanah Kampung.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa MTsS Tanah Kampung.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTsS Tanah Kampung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Wahidmurni, 2017). Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Mulyadi, 2011). Penelitian kuantitatif menggunakan pola pikir deduktif yang berusaha memahami fenomena dengan menggunakan konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus (Wahidmurni, 2017).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian regresi linear berganda, dimana regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor (Pratama, R J, 2013). Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor (X₁,X₂,X₃.....X_n) diketahui (Padilah & Adam, 2019). Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dua atau lebih variabel bebas (X₁,X₂.X₃.....X_n) terhadap variabel terikat Y (Mona G Margareta, 2015). Analisis linear berganda juga digunakan untuk mengetahui bagaimanakah

arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas (Pratama, R J, 2013).

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 MTsS Tanah Kampung tahun ajaran 2020/2021. Adapun jumlah siswa tiap kelas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	15
2	VIII B	15
3	VIII C	15
Jumlah Populasi		45

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017: 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan

sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 MTS Tanah Kampung Yang berjumlah 45 orang siswa.

D. Variabel Penelitian

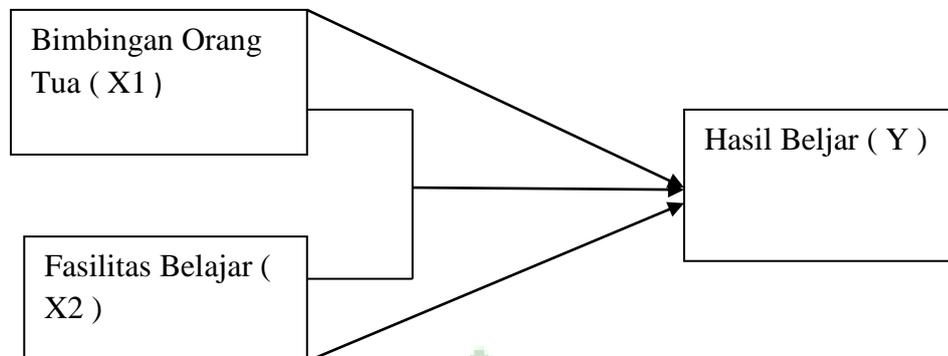
Menurut Sugiyono (2017:2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017:4) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua (X1) dan Fasilitas Belajar (X2)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017:4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

(Sugiyono, 2017 : 10)

Diagram di atas menunjukkan bahwa bimbingan orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

E. Metode pengumpulan data

1. Metode angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner) terhadap responden. Adapun angket adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat (Maria, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa angket adalah suatu cara memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden,

sedangkan jenis angket yang Penulis gunakan adalah angket langsung (tertutup) jenis angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih yang ditunjukkan kepada siswa kelas 8 MTsS Tanah Kampung untuk mengungkap data tentang pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah 40 dimana 24 pertanyaan untuk variabel X1 (bimbingan orang tua) dan 16 untuk pertanyaan variabel X2 (fasilitas belajar) sedangkan untuk variabel Y (Hasil belajar) di ambil dari nilai ulangan harian siswa. Adapun bentuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

No	Pernyataan	
	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

2. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu Metode yang digunakan untuk menelusuri data historis atau catatan peristiwa berbentuk tulisan, gambar atau karya-

karya monumental dari seseorang (Nilamsari, 2014). Dalam hal ini data yang digunakan adalah dokumen resmi, yaitu nilai ulangan harian atau ulangan mingguan yang diperoleh oleh siswa yang dilihat pada daftar kumpulan nilai siswa yang ada pada guru matematika disekolah.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian.

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah suatu cara memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Adapun kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Bimbingan Orang Tua

No	Indikator	Pernyataan
1	Pemahaman	1, 5, 9, 13
2	Preventif	2, 3, 8, 16
3	Pengembangan	4,7, 12,21
4	Perbaikan	6,10, 15,23
5	Penyaluran	11, 17, 19,24

6	Adaptasi	14, 18, 20, 22
Jumlah		24

Tabel 4. Kisi-kisi angket fasilitas belajar

No	Indikator	Pernyataan
1	Ruang Sekolah	1, 5, 10, 16
2	Ruang Perpustakaan	2, 7, 13, 15
3	Peralatan dan Perlengkapan	3, 4, 9, 14
4	Akses Internet	6, 8, 11, 12
Jumlah		16

Pada penelitian ini juga menggunakan skala, adapun skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif, sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban itu dapat dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (S)	3
3	Kadang-kadang (KK)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya” (Suharsimi, 2006:158). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini karena ingin memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga dapat mempermudah dalam proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nilai ulangan harian dan mingguan siswa pada mata pelajaran matematika siswa MTsS Tanah Kampung Kelas 8.

Adapun pedoman penskoran bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Kualifikasi Skor Nilai Ulangan

Rentang Skor	Kategori
100	Sangat baik
80-90	Baik
60-70	Cukup
40-50	Kurang

20-30	Sangat kurang
0-10	Sangat kurang

G. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Hendri Zulfan, 2019). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat (Hendri Zulfan, 2019). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam hal ini sebelum melakukan uji validitas angket dengan menggunakan aplikasi SPSS, peneliti juga melakukan validasi angket pernyataan tersebut kepada ahli secara berturut-turut hingga mendapatkan rekomendasi dari ahli bahwa angket tersebut layak digunakan dalam penelitian ini untuk mendapat data tentang bimbingan orang tua dan fasilitas belajar.

Adapun cara pengukuran validitas faktor tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Sehubungan dengan uji validitas ini, angket akan disebarakan kepada siswa kelas 8 MTsS Tanah Kampung. Berdasarkan uji coba yang akan

dilakukan kemudian dianalisis dengan teknik product moment yang dicari dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kemudian hasil rxy dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan harga rxy hitung $>$ r tabel 0,294, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga rxy hitung $<$ r tabel 0,294, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Janna, 2020) .

Adapun hasil uji validitas angket bimbingan orang tua dan fasilitas belajar bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Orang Tua

No	R Hitung	R Tabel (N=45), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,33	0,294	Valid
2	0,3194	0,294	Valid
3	0,3207	0,294	Valid
4	0,3125	0,294	Valid
5	0,3753	0,294	Valid
6	0,3127	0,294	Valid
7	0,3719	0,294	Valid
8	0,4446	0,294	Valid
9	0,298	0,294	Valid
10	0,3925	0,294	Valid
11	0,631	0,294	Valid
12	0,4107	0,294	Valid
13	0,3713	0,294	Valid

14	0,3943	0,294	Valid
15	0,4265	0,294	Valid
16	0,577	0,294	Valid
17	0,6757	0,294	Valid
18	0,6236	0,294	Valid
19	0,5662	0,294	Valid
20	0,5351	0,294	Valid
21	0,5618	0,294	Valid
22	0,4824	0,294	Valid
23	0,487	0,294	Valid
24	0,3940	0,294	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel 0,294, maka semua butir intrumen dikatakan valid.

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Validitas Angket fasilitas Belajar

No	R Hitung	R Tabel (N=45), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,390	0,294	Valid
2	0,376	0,294	Valid
3	0,309	0,294	Valid
4	0,360	0,294	Valid
5	0,369	0,294	Valid
6	0,302	0,294	Valid

7	0,345	0,294	Valid
8	0,434	0,294	Valid
9	0,342	0,294	Valid
10	0,387	0,294	Valid
11	0,614	0,294	Valid
12	0,365	0,294	Valid
13	0,309	0,294	Valid
14	0,599	0,294	Valid
15	0,325	0,294	Valid
16	0,340	0,294	Valid

Adapun dalam tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil uji validitas angket fasilitas belajar adalah valid. Dimana dari tabel diatas terlihat seluruh pernyataan mempunyai nilai R hitung lebih besar dari R tabel 0,294 maka semua butir pernyataan dikatakan valid

2. Uji Reabilitas Angket

Alat ukur yang baik disamping harus memenuhi kriteria validitas juga harus memenuhi kriteria Reliabilitas. Angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data dikatakan reliabel apabila menunjukkan skor stabil atau konstan (Gunawan & Sunardi, 2016). Karena reliabilitas adalah tindakan yang menunjukkan sejauh mana alat pengumpul data dapat dipercaya atau diandalkan .

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS. Jika harga r hitung

$> r$ tabel 0,60, maka instrumen dapat dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika harga r hitung $< r$ tabel 0,60, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel (Janna, 2020).

Adapun hasil dari uji reabilitas angket bimbingan orang tua dan vasilitas belajar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Angket Bimbingan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	24

Dari tabel hasil uji reabilitas angket bimbingan orang tua diatas dapat kita lihat bahwa nilai dari Cronbach's Alpha (r hitung) 0,818 $> r$ tabel 0,60 maka dapat kita simpulkan bahwa angket bimbingan orang tua adalah reliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas Angket Fasilitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	16

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai Cronbach's Alpha (r hitung) 0,620 $> r$ tabel 0,60, maka angket fasilitas belajar dapat kita simpulkan adalah reliabel.

H. Uji Prasyarat

1. Regresi Berganda

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dari variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Gunawan & Sunardi, 2016). Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut As'ari (2018), dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai Probabilitas $> 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- b. Nilai Probabilitas $< 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rizky, 2018). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* atau dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi

bila nilai tolerance value $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 . Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF < 10 atau *tolerance value* $> 0,10$ (Rizky, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi akan dilakukan dengan metode Durbin Watson dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan menurut Bellani & Kardinal (2017) dalam pengujian durbin watson adalah

1. Angka DW dibawah -2 , berarti ada auto korelasi positif
2. Angka DW di antara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW di atas $+2$ berarti berarti ada auto korelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Sapitri & Anhar, 2020). Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan menggunakan software SPSS. Apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Sapitri & Anhar, 2020).

I. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana (*Simple Linier Regression*) untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Mona G Margareta, 2015). Regresi linier sederhana sebagai sebuah alat statistik baru yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu prediktor (independen) variabel dan satu responden (dependen) variabel (Padilah & Adam, 2019). Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan dalam prediksi.

Ada 2 regresi linier sederhana yang akan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana antara pengaruh bimbingan orang tua (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) dan pengaruh fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan menurut Rizky (2018) apabila nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji dua variabel bebas dengan satu variabel terikat sekaligus (Padilah & Adam, 2019). Uji regresi berganda menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel independen dengan 1 variabel dependen (Rizky, 2018). Analisis regresi

berganda akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah mendapatkan hasil.

Ada 1 regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda pengaruh bimbingan orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar matematika siswa. Dasar pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,294 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak memiliki pengaruh antara variabel independen dengan dependen (Rizky, 2018)



BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

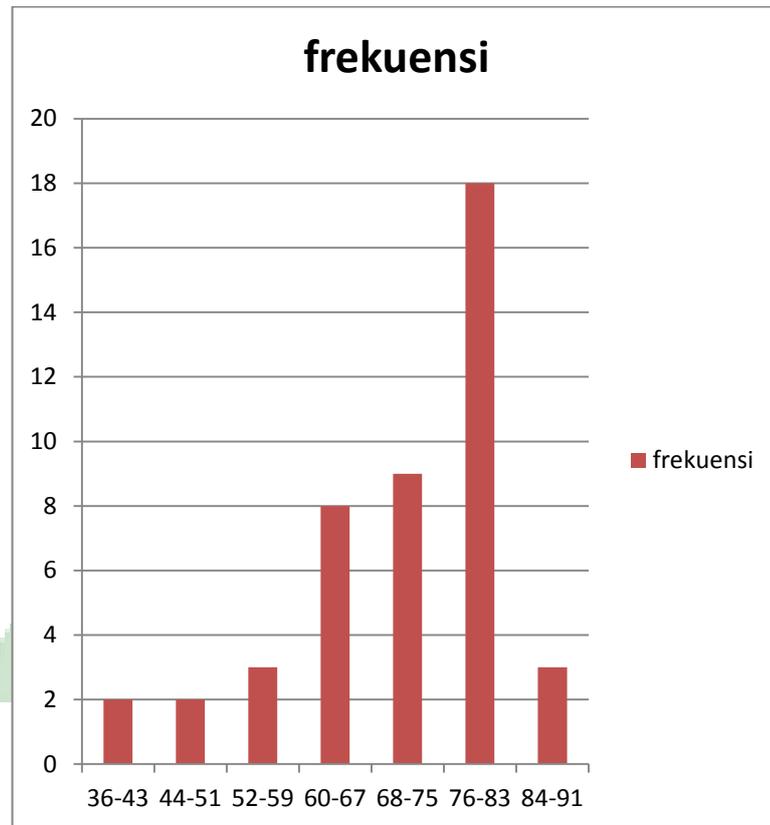
1. Variabel Bimbingan Orang Tua

Adapun hasil analisis deskriptif pada data variabel bimbingan orang tua adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Frekuensi Bimbingan Orang Tua

Interval Skor	frekuensi
36-43	2
44-51	2
52-59	3
60-67	8
68-75	9
76-83	18
84-91	3

Dari tabel diatas kita bisa menguraikan bahwa rata-rata skor 70,42, standar deviasi 11,83, nilai minimum 36 dan maksimum 91 dari angket bimbingan orang tua .Untuk lebih jelas bisa melihat tabel histogram dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Skor Angket Bimbingan

Orang Tua

Untuk melihat lebih terperinci lagi tentang deskripsi data bimbingan orang tua yang diolah dengan menggunakan excel sebagai alat untuk mempermudah pengolahan data yang dikumpulkan.

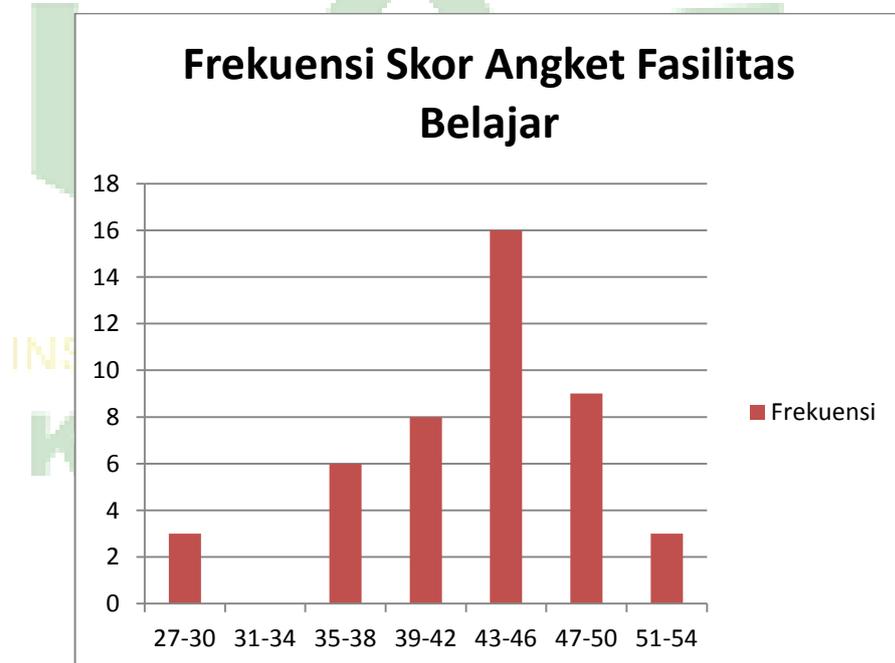
2. Variabel Fasilitas Belajar

Adapun hasil analisis deskriptif dari variabel fasilitas belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Frekuensi Fasilitas Belajar

Interval Skor	Frekuensi
27-30	3
31-34	0
35-38	6
39-42	8
43-46	16
47-50	9
51-54	3

Dari tabel diatas dapat kita ketahui skor minimum angket adalah 27 dan maximum adalah 54, skor rata-rata 42,75 serta standar deviasi nya adalah 5,73. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar histogram dibawah.

**Gambar 4. Diagram Batang Skor Angket Fasilitas Belajar**

Untuk melihat lebih terperinci lagi tentang deskripsi data fasilitas belajar yang diolah dengan menggunakan excel sebagai alat untuk mempermudah pengolahan data yang dikumpulkan.

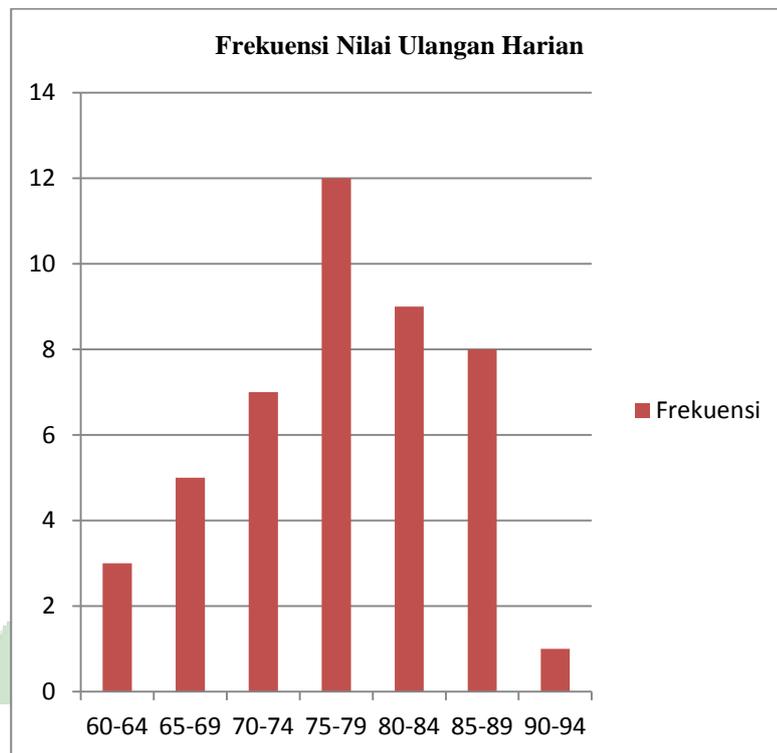
3. Variabel Hasil Belajar

Adapun hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 13. Frekuensi Hasil Belajar

Interval Nilai	Frekuensi
60-64	3
65-69	5
70-74	7
75-79	12
80-84	9
85-89	8
90-94	1

Dari tabel diatas dapat kita uraikan skor hasil nilai ulangan harian matematika siswa MTS Tanah Kampung Kelas 8. Nilai minumum 60, maksimum 94, rata-rata 77,73 dan nilai standar deviasinya adalah 8,08. Untuk lebih jelas bisa melihat tabel histogram dibawah ini :



Gambar 5. Diagram Batang Nilai Matematika Siswa

Untuk melihat lebih terperinci lagi tentang deskripsi data hasil belajar siswa yang diolah dengan menggunakan excel sebagai alat untuk mempermudah pengolahan data yang dikumpulkan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disini diharapkan bisa menggambarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk melihat pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTS Tanah Kampung. Untuk melihat pengaruh dari bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTS Tanah Kampung

peneliti melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun hasil uji prasyarat dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang penguji gunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogrof smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut Bagus, (2015) , dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai Probabilitas $> 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- b. Nilai Probabilitas $< 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Untuk hasil dari uji normalitas yang penguji lakukan dengan Menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Tanah Kampung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.05753099
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.086
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,328 lebih besar dari pada 0,05 maka data variabel X1,X2 dan Y berdistribusi normal. Sebagaimana dijelaskan didalam dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF diatas nilai 10 atau tolerance valeu dibawah 0,10,

multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai VIF dibawah nilai 10 atau tolerance value diatas 0,10. Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Tanah Kampung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.457	13.252		5.845	.000		
	Bimbingan Orang Tua	.043	.107	.062	.397	.693	.962	1.040
	Fasilitas Belajar	-.064	.221	-.045	-.288	.775	.962	1.040

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 15 terlihat bahwa nilai tolerance 0,962 dimana nilai tolerance ini lebih besar dari pada 0,10, serta memiliki nilai VIF 1,040 dimana nilai ini lebih kecil dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adakah persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui hal tersebut dalam penelitian ini melakukan uji autokorelasi dengan pendekatan Durbin Watson (DW) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun nilai dari Durbin Watson Dapat Dilihat Dari Tabel Berikut :

Tabel 16. Nilai Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.084 ^a	.007	-.040	8.24715	2.411

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Bimbingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 16 dapat kita lihat nilai Durbin Watson (DW) yaitu 2.411 berdasarkan pengambilan keputusan yang ada pada BAB III bahwa apabila nilai DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif jadi dapat kita simpulkan bahwa terjadi autokorelasi antara bimbingan orang tua dan fasilitas belajar.

4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian statistik uji glejser dengan menggunakan

aplikasi SPSS. Hasil dari uji heteroskedasitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedasitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.560	7.827		2.116	.040
	Bimbingan Orang Tua	-.097	.063	-.234	-1.530	.134
	Fasilitas Belajar	-.080	.131	-.094	-.612	.544

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel 17 dapat dilihat nilai signifikansi dari data bimbingan orang tua adalah 0,134 dan fasilitas belajar adalah 0,544 ini artinya semua nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05 berarti dari data pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTS Tanah Kampung Kota Sungai Penuh Tidak Terdapat Heteroskedasitas.

b. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh bimbingan orang tua (Variabel Bebas X) terhadap hasil belajar(Variabel Terikat Y) matematika siswa. Bentuk dari analisis bisa kita lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 18. Out Put Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 ^a	.005	-.018	8.15871

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

Tabel 18 menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi nilai R yaitu sebesar 0,071 dan menjelaskan tentang besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,005, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Bimbingan Orang Tua) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 19. Out Put Uji Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.522	1	14.522	.218	.643 ^a
	Residual	2862.278	43	66.565		
	Total	2876.800	44			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari output terlihat bahwa F hitung 0,218 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,643

Tabel 20. Out Put Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	74.314	7.421		10.013	.000
	Bimbingan Orang Tua	.049	.104	.071	.467	.643

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel diatas dapat kita lihat nilai dari t hitung sebesar 0,467 dimana nilai ini lebih besar dari nilai r tabel tingkat signifikansi 5% yaitu 0,294 itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas 8 MTS Tanah Kampung.

b. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh fasilitas belajar (Variabel Bebas X) terhadap hasil belajar(Variabel Terikat Y) matematika siswa. Bentuk dari analisis bisa kita lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 21. Out Put Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.057 ^a	.003	-.020	8.16595

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.057 ^a	.003	-.020	8.16595

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Tabel 22 menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi nilai R yaitu sebesar 0,057 dan menjelaskan tentang besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,003, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Bimbingan Orang Tua) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 22. Out Put Uji Regresi**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	9.441	1	9.441	.142	.709 ^a
	Residual	2867.359	43	66.683		
	Total	2876.800	44			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari output terlihat bahwa F hitung 0,142 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,709

Tabel 23. Out Put Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.185	9.255		8.772	.000
	Fasilitas Belajar	-.081	.215	-.057	-.376	.709

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel diatas dapat kita lihat nilai dari t hitung adalah -0,376 ini artinya nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan t tabel 5% yaitu 0,294 berarti dapat kita simpulkan tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTS Tanah Kampung.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 24. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.457	13.252		5.845	.000
	Bimbingan Orang Tua	.043	.107	.062	.397	.693
	Fasilitas Belajar	-.064	.221	-.045	-.288	.775

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dan fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa MTS Tanah Kampung. Karena nilai signifikansi dari X_1 Dan $X_2 > 0,05$.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada MTS Tanah Kampung dengan mengumpulkan data bimbingan orang tua dengan melakukan penyebaran angket lalu mengaitkan dengan nilai ulangan harian yang diperoleh oleh siswa MTS Tanah Kampung. Peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTS Tanah Kampung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung $0,467 > t$ tabel $0,294$.

Hasil dari penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nopriani (2012) dimana dia menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama islam SD No.100890 NEGERI Muaratais. Dari hasil penelitian ini menandakan bahwa bimbingan orang tua mempunyai peran yang penting dalam siswa mendapat hasil belajar yang baik.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTS Tanah Kampung dengan mengumpulkan data tentang fasilitas belajar dengan melakukan penyebaran angket, lalu dari hasil pengisian angket akan dikaitkan dengan nilai ulangan harian. Peneliti memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MTS Tanah Kampung. Hal ini terlihat dari hasil penghitungan pengolahan data dengan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS dimana diperoleh nilai t hitung $-0,376 < t$ tabel $0,294$ maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa MTS Tanah Kampung.

Namun hasil penelitian ini tidak senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irfan (2019) dalam hasil penelitiannya ia menjelaskan bahwa fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun dari hasil penelitian ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil belajar yang

baik tidak selalu tergantung kepada lengkapnya fasilitas belajar disekolah melainkan sejauh mana keingin tahuan siswa tersebut terhadap ilmu matematika hingga menumbuhkan semangat belajar yang kuat.

3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dalam hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTS Tanah Kampung dengan cara menyebarkan angket bimbingan orang tua dan fasilitas belajar kemudian mengaitkan jawaban dari angket dengan nilai ulangan harian yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil belajar dari siswa tersebut. Peneliti memperoleh hasil penelitian adalah terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTS Tanah Kampung dan tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS dengan analisis Regresi linear berganda dimana X_1 bimbingan orang tua memperoleh nilai t hitung $0,397 > t$ tabel $0,294$ yang artinya terdapat pengaruh sedangkan X_2 fasilitas belajar nilai t hitung $-0,288 < t$ tabel $0,294$ yang artinya tidak terdapat pengaruh.

Hasil penelitian yang peneliti peroleh sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopriani (2012) yang mana ia menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2019) ia menyatakan dalam

hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat kita simpulkan adanya fasilitas belajar belum tentu bisa menghasilkan hasil belajar yang baik pada siswa karena jika hanya fasilitas nya yang lengkap namun semangat belajar serta kepandaian dalam menggunakan fasilitas belajar itu tidak ada maka semuanya akan percuma tidak dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa
3. Terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dan tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

Dari pembahasan dalam BAB IV dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 MTS Tanah Kampung dan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTS Tanah Kampung. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil uji regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS dimana nilai t hitung X_1 $0,397 > t$ tabel $0,294$ dan nilai t hitung X_2 $-0,288 < t$ tabel $0,294$.

B. Saran

Semoga dari hasil penelitian yang saya lakukan ini dapat bermamfaat sebagai bahan masukan untuk bisa meningkatkan kualitas belajar siswa

disekolah. semoga orang tua mau membimbing dan mendukung anaknya dalam menempuh pendidikan. Semoga siswa dapat meningkat kualitas diri dengan rajin belajar serta serius dalam menempuh pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, L. (2020). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTS Darul A'mal Metro T.P 2019\2020*.
- As'ari, R. (2018). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya Dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*, 4(1), 9–18.
- Azmi, F., Halimah, S., & Pohan, N. (2017). Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. *Jurnal At-Tazakki*, 1(1), 15–28.
- Bagus, P. (2015). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo Tahun Ajaran 2014/2015 (Vol. 151). <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Bambang, S. E. & I. (2019). *Pengaruh Akses Informasi dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar*. 4(d), 627.
- Basri, M. (2018). Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2), 300. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i2.1087>
- Bellani, E., & Kardinal. (2017). Pengaruh CAR, FDR dan OER Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015. *E-Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, (x), 5.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

- Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1–20. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7397/5169>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Duwit, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 49–56. Retrieved from <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIPI/article/view/374>
- Dwi, G. R. (2013). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.*
- Endah, N. (2011). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Melalui Proses Komunikasi Guru Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Kudus.*
- Faisal, H. Y. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 53(9), 1689–1699.
- Gunawan, A., & Sunardi, H. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 98066.

- Haryadi, T., & Aripin, A. (2015). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi “Warungku.” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(02), 122–133. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i02.963>
- Hendri Zulfan, M. dan S. M. (2019). Pengaruh Pengembangan Usaha Gapoktan Terhadap Keberhasilan Program Puap Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agri Sains*, 3(02), 1–12.
- Inayah Ridaul, M. T. & S. H. (2012). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Lasem.*
- Irfan, A. H. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.* 7(3), 71–75.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, (18210047), 1–13.
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Kartika, W. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.*
- Kasenda, L. M., Sentinuwo, S., & Tulenan, V. (2016). Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *Jurnal Teknik*

Informatika, 9(1). <https://doi.org/10.35793/jti.9.1.2016.14808>

Lagiana, T. (2017). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 2 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017 (Vol. 1).

Lindawati, M. W. & M. L. (2019). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Kontrol Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 53(9), 1689–1699.

Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD. *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 192–200.

Maria, P. P. dan P. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian*, 20.

Masruroh, A. (2016). Pengaruh Status Gizi, Konsumsi Pangan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 220–232. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.994>

Mokhammad, W. (2018). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Kewirasahaan di SMK Ulil Albab Depok Kabupaten Cirebon). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 110–121.

Mona G Margareta, K. S. J. dan P. D. J. (2015). Penggunaan Regresi Linear

- Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *D’CARTESIAN*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>
- Muhammad Daud Siagian. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2, 58–67.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Mulyaningsih. (2016). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Diponegoro Bansari.*
- Mutiarasati, P. (2014). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.*
- Muzdalifatuz, J. Z. (2017). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.*
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nopriani. (2012). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD No.100890 NEGERI Muaratais.*
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal*

Pendidikan Matematika Dan Matematika, 2(2), 8.

<https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>

Nurhadia Fitri, M. I. (2019). Nilai Pendidikan Islam Dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Al-Musannif*, 1(1), 32–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.2667704>

Nuril, I. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3.

Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>

Pratama, R J, S. dan L. (2013). Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Bank Dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus di Wilayah Surakarta). *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 1(4), 8–15.

Prihatin, M. satri. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS Sma Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 06, 443–452.

Qadar, R. (2015). Mengakses Aspek Afektif Dan Kognitif Pada Pembelajaran Optika Dengan Pendekatan Demonstrasi Interaktif. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 1–11.

Rediana, Y. D. dan S. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan

Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 241–248.

Rejeki Apriliana, T. & W. (2003). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Se-Kecamatan Kutowinangun*.

Rizal, K. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK NEGERI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 96–105.

Rizky, A. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Ibitial Public Offering. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>

Sanjaya, A. (2014). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Purworejo*.

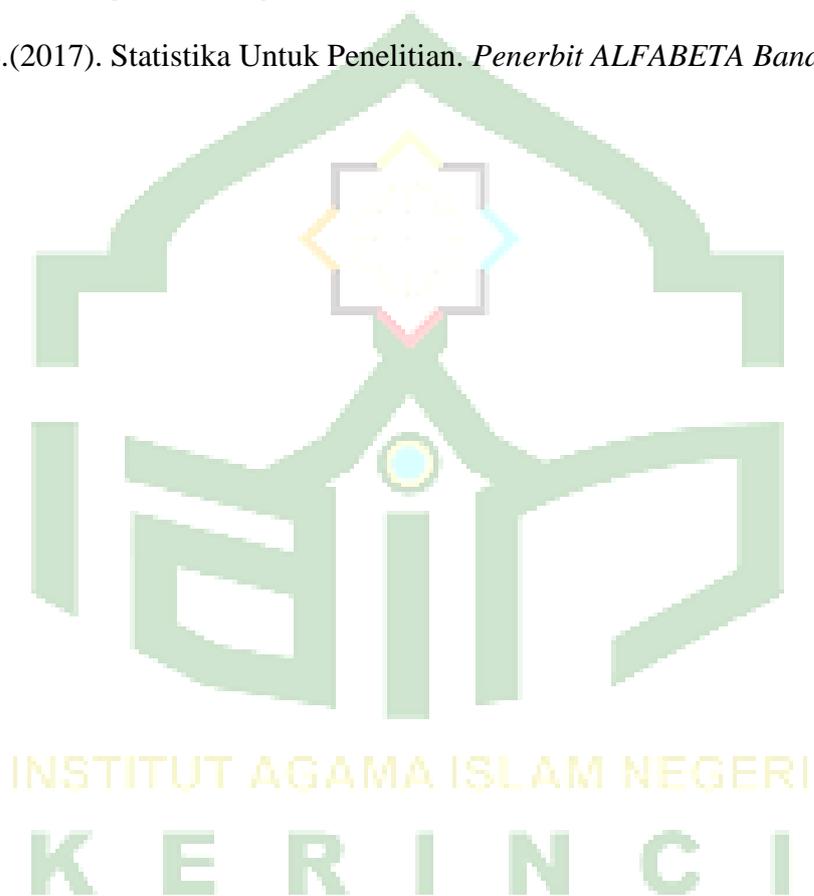
Sapitri, N. R., & Anhar, M. (2020). Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial The Influence Of Online Trading [1] N. R. Sapitri and M. Anhar, "Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial The Influence Of Online Trading," ... *Gener. Milen. Infl. Online ...*, Pp. 1–19, 2020,

- [Online]. Avai, 1–19. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1477>
- Sari, N. I. (2016). *Penilaian Afektif dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri Se Kabupaten Kendal*.
- Sari, W. P. (2005). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Siswa Kelas II Program Keahlian di SMK BATIK 1 Surakarta*.
- Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3(2), 12. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v3i2.p12-19.2041>
- Siti, N. N. (2014). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD IT Abu Ja'far Munggur Karang Anyar Tahun Pelajaran 2013/2014. *Tetrahedron Letters*, 55, 3909.
- Susi, K. K. dan D. (2017). *Aspek-aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran*. 11(1), 92–105.
- Sutiman, A. I. E. &. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XXI*, 95–104.
- Uminingsih, U. (2016). Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 004 Bontang. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i1.82>
- Wahidmurni. (2017). *Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif*. 87(1,2), 149–200.
- Wasiul, M. (2018). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Professionalisme Guru*

*Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas 1A Madrasah Diniyah Tamansari
Carangrejo sampung ponorogo.*

Wirawan, I., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15485>

Sugiyono.(2017). Statistika Untuk Penelitian. *Penerbit ALFABETA Bandung.*



Lampiran 1

Distribusi Nilai Angket Bimbingan Orang Tua

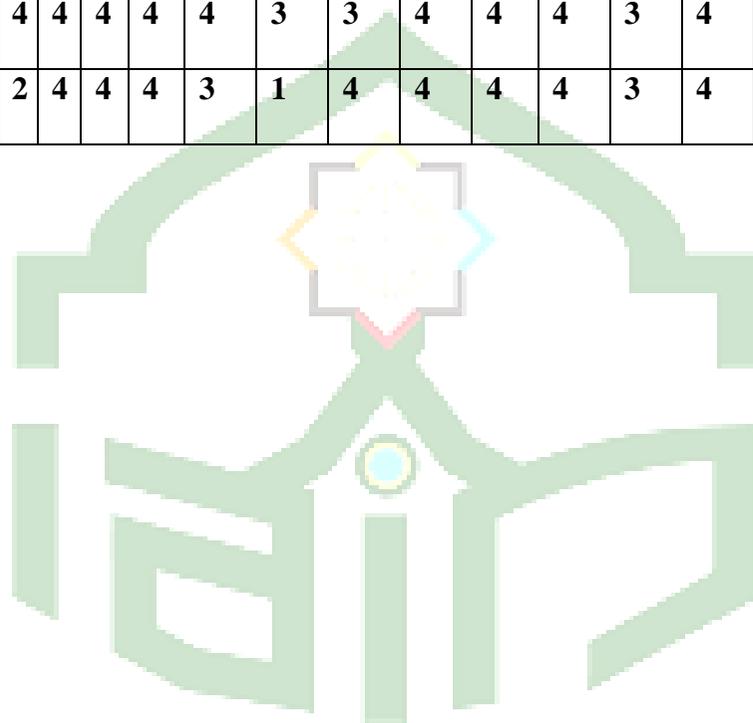
Siswa	Kelas	Pernyataan																								Jumlah
		1	4	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	VIII-A	3	1	2	1	4	3	1	4	2	4	1	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	2	3	4	60
2	VIII-A	2	1	4	2	1	2	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	2	3	1	63
3	VIII-A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	88
4	VIII-A	1	2	4	1	2	3	4	2	3	1	4	2	4	1	3	4	2	4	3	4	2	4	1	2	63
5	VIII-A	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	79
6	VIII-A	2	3	4	1	4	2	4	1	3	4	3	2	4	2	1	4	3	4	2	1	4	2	1	3	64
7	VIII-A	2	2	4	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	2	72

8	VIII-A	4	4	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	79
9	VIII-A	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	80	
10	VIII-A	2	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	3	58
11	VIII-A	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
12	VIII-A	2	1	4	3	4	3	2	2	4	4	2	1	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	71
13	VIII-A	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
14	VIII-A	3	1	2	3	4	1	4	3	2	3	4	1	2	4	1	3	4	1	2	3	4	2	4	1	62
15	VIII-A	1	1	3	4	3	2	1	4	2	3	2	1	3	4	2	3	2	1	2	4	2	1	3	1	55
16	VIII-B	3	3	3	3	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
17	VIII-B	2	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	76
18	VIII-B	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	77
19	VIII-B	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	1	2	4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	68

20	VIII-B	4	4	2	4	4	1	1	4	4	3	4	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	2	4	2	61
21	VIII-B	3	1	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	1	72
22	VIII-B	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	4	3	4	4	50
23	VIII-B	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	83
24	VIII-B	4	2	1	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	77
25	VIII-B	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	84
26	VIII-B	3	2	3	1	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	78
27	VIII-B	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	1	1	4	3	71
28	VIII-B	4	2	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	1	3	68
29	VIII-B	3	2	1	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	76
30	VIII-B	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	81
31	VIII-C	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	75

32	VIII-C	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	36
33	VIII-C	4	2	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	77
34	VIII-C	3	4	2	3	3	1	4	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	73
35	VIII-C	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	4	1	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	73
36	VIII-C	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	80
37	VIII-C	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
38	VIII-C	2	2	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
39	VIII-C	3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	79
40	VIII-C	4	3	1	1	4	2	1	1	4	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	63
41	VIII-C	2	4	1	4	3	4	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	4	1	1	1	3	2	3	3	53
42	VIII-C	2	2	1	2	1	4	1	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	67
43	VIII-C	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	77

44	VIII-C	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	83
45	VIII-C	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	79



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Orang Tua

																P.1									TOT
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15		P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	L



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sig.																									
	.087	.512	.801	.019	.145	.378	.035	.420	.292	.370	.267	.303	.269	.091	.971	.790	.899	.333	.542	.287	.692	.402	.285	.025	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	

P.2 Pear

Sig.																									
	.087		.818	.932	.767	.879	.158	.425	.940	.694	.197	.536	.716	.465	.013	.577	.370	.203	.633	.845	.032	.795	.490	.100	.027
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.512	.818		.261	.454	.308	.053	.043	.891	.943	.077	.813	.468	.912	.250	.016	.649	.035	.602	.636	.160	.873	.295	.720	.033
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

P.4 Pear

	.039	.013	.171	1	.177	.380*	-.088	.257	-.003	.291	.299*	-.060	-.135	.037	.017	.131	.298*	-.034	.003	.017	.099	-.039	.345*	-.170	.296*
--	------	------	------	---	------	-------	-------	------	-------	------	-------	-------	-------	------	------	------	-------	-------	------	------	------	-------	-------	-------	-------

Sig.																									
	.801	.932	.261		.243	.010	.565	.088	.984	.053	.046	.693	.377	.811	.913	.393	.046	.824	.982	.911	.519	.801	.020	.263	.049
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.019	.767	.454	.243		.643	.685	.036	.956	.053	.140	.706	.335	.157	.689	.093	.047	.967	.803	.195	.192	.171	.043	.174	.013
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.145	.879	.308	.010	.643		.733	.453	.972	.841	.595	.779	.173	.586	.698	.054	.033	.347	.173	.279	.711	.111	.092	.106	.049
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.378	.158	.053	.565	.685	.733		.195	.628	.473	.126	.485	.002	.735	.119	.633	.587	.045	.573	.383	.023	.480	.505	.382	.009
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.035	.425	.043	.088	.036	.453	.195		.548	.082	.058	.431	.444	.007	.421	.991	.358	.842	.539	.291	.104	.169	.085	.802	.002
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.420	.940	.891	.984	.956	.972	.628	.548		.036	.395	.296	.038	.452	.142	.214	.133	.451	.041	.835	.514	.357	.069	.741	.039
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

P.1 Pear																										
	.161	-.060	.011	.291	.290	.031	.110	.262	.313*	1	.194	.174	.099	.141	.110	.063	.448*	.202	.101	.134	-.013	.117	.100	.028	.398**	

Sig.																									
	.292	.694	.943	.053	.053	.841	.473	.082	.036		.201	.252	.519	.354	.471	.681	.002	.183	.508	.386	.934	.445	.514	.857	.007
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.370	.197	.077	.046	.140	.595	.126	.058	.395	.201		.159	.097	.274	.517	.000	.169	.000	.078	.021	.030	.023	.152	.621	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.267	.536	.813	.693	.706	.779	.485	.431	.296	.252	.159		.042	.106	.056	.661	.047	.271	.098	.241	.144	.226	.480	.069	.005
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.303	.716	.468	.377	.335	.173	.002	.444	.038	.519	.097	.042		.253	.526	.310	.351	.004	.132	.299	.205	.863	.686	.962	.010
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.269	.465	.912	.811	.157	.586	.735	.007	.452	.354	.274	.106	.253		.258	.495	.025	.534	.340	.071	.243	.675	.186	.998	.006
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45

Sig.																										
	.091	.013	.250	.913	.689	.698	.119	.421	.142	.471	.517	.056	.526	.258		.251	.785	.116	.740	.474	.381	.130	.527	.312	.011	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.971	.577	.016	.393	.093	.054	.633	.991	.214	.681	.000	.661	.310	.495	.251		.025	.000	.042	.006	.043	.027	.027	.111	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																										
	.790	.370	.649	.046	.047	.033	.587	.358	.133	.002	.169	.047	.351	.025	.785	.025		.012	.001	.006	.027	.059	.001	.022	.000	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	

Sig.																										
	.899	.203	.035	.824	.967	.347	.045	.842	.451	.183	.000	.271	.004	.534	.116	.000	.012		.001	.021	.015	.015	.798	.079	.000	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	

Sig.																									
	.333	.633	.602	.982	.803	.173	.573	.539	.041	.508	.078	.098	.132	.340	.740	.042	.001	.001		.001	.093	.077	.282	.003	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.287	.032	.160	.519	.192	.711	.023	.104	.514	.934	.030	.144	.205	.243	.381	.043	.027	.015	.093	.130		.008	.199	.128	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																										
	.692	.795	.873	.801	.171	.111	.480	.169	.357	.445	.023	.226	.863	.675	.130	.027	.059	.015	.077	.002	.008			.301	.027	.001
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.402	.490	.295	.020	.043	.092	.505	.085	.069	.514	.152	.480	.686	.186	.527	.027	.001	.798	.282	.231	.199	.301		.282	.001
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

Sig.																									
	.285	.100	.720	.263	.174	.106	.382	.802	.741	.857	.621	.069	.962	.998	.312	.111	.022	.079	.003	.301	.128	.027	.282		.008
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45

TO Pear

.335*	.331*	.318	.296*	.369*	.296*	.385*	.442*	.309*	.398*	.631*	.412*	.380*	.405*	.375*	.576	.667*	.631*	.566*	.530*	.562*	.474*	.468*	.391*	1
-------	-------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---

	Sig.																								
	.025	.027	.033	.049	.013	.049	.009	.002	.039	.007	.000	.005	.010	.006	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.008	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45

***. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).**

**** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**



Lampiran 3

Distribusi Nilai Angket Fasilitas Belajar

Sisw a	Kelas	Pernyataan																Ju
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	VIII-A	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	4	3	2	4	1	3	45
2	VIII-A	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	48
3	VIII-A	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	46
4	VIII-A	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	48
5	VIII-A	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	1	2	46

6	VIII-A	3	2	2	4	4	1	4	3	3	4	3	2	2	4	1	2	44
7	VIII-A	3	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	46
8	VIII-A	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	45
9	VIII-A	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	47
10	VIII-A	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	1	2	46
11	VIII-A	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	1	2	44
12	VIII-A	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	43
13	VIII-A	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	4	3	2	41
14	VIII-A	3	4	3	1	1	2	2	4	4	3	2	3	1	4	3	3	43
15	VIII-A	2	3	3	4	1	1	2	2	4	2	1	3	1	4	3	3	39
16	VIII-B	4	3	2	2	1	1	2	2	4	4	1	3	3	4	1	2	39
17	VIII-B	4	3	2	4	1	1	1	2	4	4	1	3	3	3	1	2	39

18	VIII-B	4	3	2	3	3	1	1	4	3	4	1	4	3	3	1	3	43
19	VIII-B	4	2	2	4	3	1	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	43
20	VIII-B	4	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	42
21	VIII-B	4	2	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	47
22	VIII-B	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	45
23	VIII-B	4	1	2	2	2	1	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	39
24	VIII-B	2	1	1	2	2	1	1	4	3	4	4	2	2	2	2	3	36
25	VIII-B	3	1	4	2	4	1	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	41
26	VIII-B	2	1	4	2	3	1	3	3	3	4	1	2	1	2	3	2	37
27	VIII-B	2	1	1	2	3	1	3	2	3	4	1	2	1	4	3	2	35
28	VIII-B	1	3	3	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	1	2	36
29	VIII-B	4	3	2	2	4	1	3	2	4	1	2	3	3	2	1	1	38

30	VIII-B	3	3	4	4	4	1	2	1	4	4	4	3	2	3	2	1	45
31	VIII-C	3	3	3	4	4	1	3	1	4	3	4	2	3	4	2	2	46
32	VIII-C	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	47
33	VIII-C	2	3	4	4	4	1	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	47
34	VIII-C	4	2	4	4	4	1	1	3	3	1	4	1	3	3	1	2	41
35	VIII-C	4	3	1	4	4	1	2	3	3	4	4	1	3	3	1	2	43
36	VIII-C	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	53
37	VIII-C	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	51
38	VIII-C	2	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	49
39	VIII-C	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	52
40	VIII-C	1	4	3	4	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	30
41	VIII-C	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	2	3	2	4	3	3	48

42	VIII-C	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	27
43	VIII-C	4	4	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	48
44	VIII-C	4	3	2	4	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	30
45	VIII-C	2	3	4	4	2	1	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	36

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar

Correlations



	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
P1 Pearson																	
Cor																	
rela	1	.034	.031	.002	.073	-.023	-.049	.284	.245	.143	.117	.184	.240	.014	-.047	.121	.391**
tion																	
Sig. (2-																	
taile		.826	.841	.991	.635	.881	.752	.059	.105	.349	.445	.227	.112	.927	.759	.427	.008
d)																	

N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P2 Pearson																	
Correlation	.034	1	.068	.340*	-.084	.243	.162	-.008	-.032	-.096	.015	.236	.146	.378*	.100	-.070	.376*
Sig. (2-tailed)	.826		.659	.022	.584	.108	.289	.958	.837	.531	.920	.119	.340	.011	.515	.650	.011
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

P3 Pearson																	
Cor																	
rela																	
tion	.031	.068	1	.131	.113		.279	-.109	.155	-.263	.220	-.039	.068	-.021	.382**	.097	.309*
Sig. (2-																	
taile	.841	.659		.390	.461	.037	.063	.477	.309	.081	.147	.802	.658	.890	.010	.526	.039
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

P4 Pearson																	
Correlation	.002	.340*	.131	1	.193	.177	.050	-.103	-.187	-.083	.255	.136	.142	.280	.014	-.105	.361*
Sig. (2-tailed)	.991	.022	.390		.205	.244	.744	.502	.219	.588	.091	.374	.352	.063	.927	.494	.015
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P5 Pearson																	
Correlation	.073	-.084	.113	.193	1	-.144	.265	-.006	.177	.123	.493**	-.176	.242	-.001	-.106	-.120	.370*
Sig. (2-tailed)	.635	.584	.461	.205		.345	.078	.969	.245	.420	.001	.247	.110	.994	.490	.433	.012
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

P6 Pearson			-														
Cor rela tion	-.023	.243		.177	-.144	1	-.115	.253	-.167	.164	.165	.368*	-.092	.361*	.050	.130	.303*
Sig. (2- taile d)	.881	.108	.037	.244	.345		.450	.093	.273	.281	.279	.013	.548	.015	.745	.394	.043
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

P7 Pearson																	
Cor																	
rela	-.049	.162	.279	.050	.265	-.115	1	.074	.054	-.023	.105	.026	.004	.242	.104	.001	.345*
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.752	.289	.063	.744	.078	.450		.628	.722	.879	.493	.864	.982	.109	.495	.995	.020
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P8 Pearson																	
Cor																	
rela	.284	-.008	-.109	-.103	-.006	.253	.074	1	.118	.153	.189	.302*	.062	.251	.036	.240	.434**
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.059	.958	.477	.502	.969	.093	.628		.439	.316	.214	.044	.688	.096	.812	.113	.003
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P9 Pearson																	
Cor																	
rela	.245	-.032	.155	-.187	.177	-.167	.054	.118	1	.080	.143	-.130	.156	.201	.138	.252	.343*
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.105	.837	.309	.219	.245	.273	.722	.439		.603	.348	.394	.305	.186	.367	.095	.021
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P1 Pearson																	
Correlation	.143	-.096	-.263	-.083	.123	.164	-.023	.153	.080	1	.169	.208	.049	.307*	.123	.219	.388**
Sig. (2-tailed)	.349	.531	.081	.588	.420	.281	.879	.316	.603		.268	.171	.751	.040	.422	.148	.008
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P1 Pearson																		
Cor																		
rela	.117	.015	.220	.255	.493**	.165	.105	.189	.143	.169	1	-.004	.305*	.145	.118	.162	.615**	
tion																		
Sig. (2-																		
taile	.445	.920	.147	.091	.001	.279	.493	.214	.348	.268		.980	.042	.341	.442	.288	.000	
d)																		
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	

P1 Pearson																	
Cor																	
rela	.184	.236	-.039	.136	-.176	.368*	.026	.302*	-.130	.208	-.004	1	-.002	.359*	-.122	-.020	.365*
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.227	.119	.802	.374	.247	.013	.864	.044	.394	.171	.980		.992	.015	.426	.896	.014
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

P1 Pearson																	
Correlation	.240	.146	.068	.142	.242	-.092	.004	.062	.156	.049	.305*	-.002	1	-.026	-.266	-.021	.310*
Sig. (2-tailed)	.112	.340	.658	.352	.110	.548	.982	.688	.305	.751	.042	.992		.863	.077	.890	.038
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P1 Pearson																	
Cor																	
rela	.014	.378*	-.021	.280	-.001	.361*	.242	.251	.201	.307*	.145	.359*	-.026	1	.159	.241	.600**
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.927	.011	.890	.063	.994	.015	.109	.096	.186	.040	.341	.015	.863		.295	.110	.000
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

P1 Pearson																	
Cor			.382*														
rela	-.047	.100		.014	-.106	.050	.104	.036	.138	.123	.118	-.122	-.266	.159	1	.243	.326*
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.759	.515	.010	.927	.490	.745	.495	.812	.367	.422	.442	.426	.077	.295		.108	.029
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

P1 Pearson																	
Cor																	
rela	.121	-.070	.097	-.105	-.120	.130	.001	.240	.252	.219	.162	-.020	-.021	.241	.243	1	.340*
tion																	
Sig. (2-																	
taile	.427	.650	.526	.494	.433	.394	.995	.113	.095	.148	.288	.896	.890	.110	.108		.022
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Tot Pearson																	
Cor	.391*																
rela		.376*															
tion			.309*														
Sig. (2-				.361*													
taile	.008	.011	.039	.015	.012	.043	.020	.003	.021	.008	.000	.014	.038	.000	.029	.022	
d)																	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at
the 0.05 level (2-tailed).**



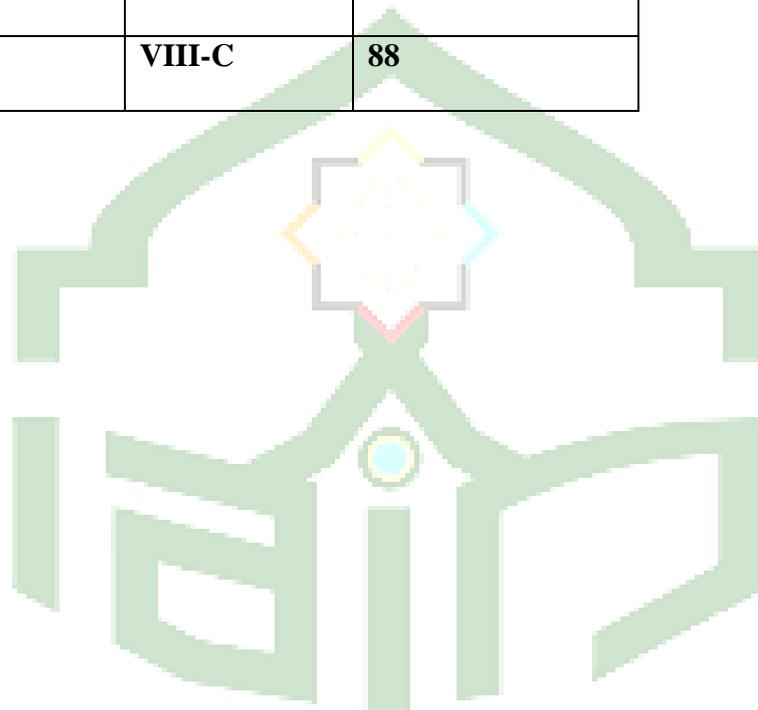
Lampiran 5

Nilai Matematika

Siswa	Kelas	Nilai
1	VIII-A	82
2	VIII-A	78
3	VIII-A	70
4	VIII-A	60
5	VIII-A	88
6	VIII-A	82
7	VIII-A	78
8	VIII-A	78
9	VIII-A	88
10	VIII-A	78
11	VIII-A	74
12	VIII-A	66
13	VIII-A	82
14	VIII-A	70
15	VIII-A	78
16	VIII-B	82
17	VIII-B	78
18	VIII-B	88

19	VIII-B	68
20	VIII-B	88
21	VIII-B	82
22	VIII-B	68
23	VIII-B	78
24	VIII-B	78
25	VIII-B	78
26	VIII-B	88
27	VIII-B	74
28	VIII-B	84
29	VIII-B	78
30	VIII-B	80
31	VIII-C	84
32	VIII-C	82
33	VIII-C	66
34	VIII-C	88
35	VIII-C	70
36	VIII-C	78
37	VIII-C	94
38	VIII-C	64
39	VIII-C	70

40	VIII-C	66
41	VIII-C	74
42	VIII-C	88
43	VIII-C	78
44	VIII-C	64
45	VIII-C	88



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lampiran 6

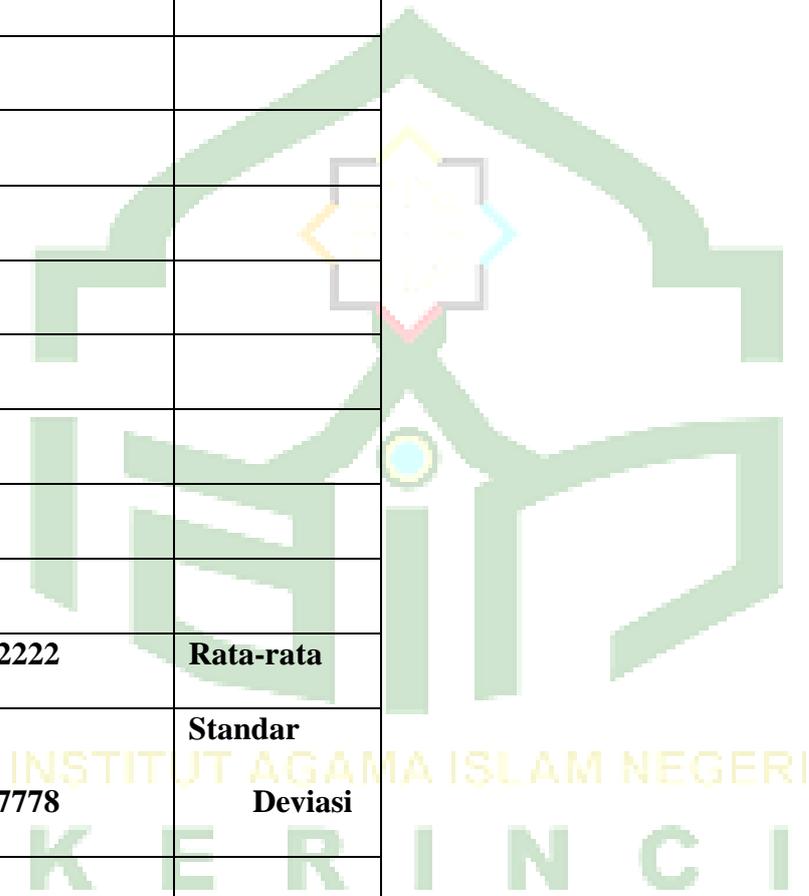
Deskripsi Data Bimbingan Orang Tua

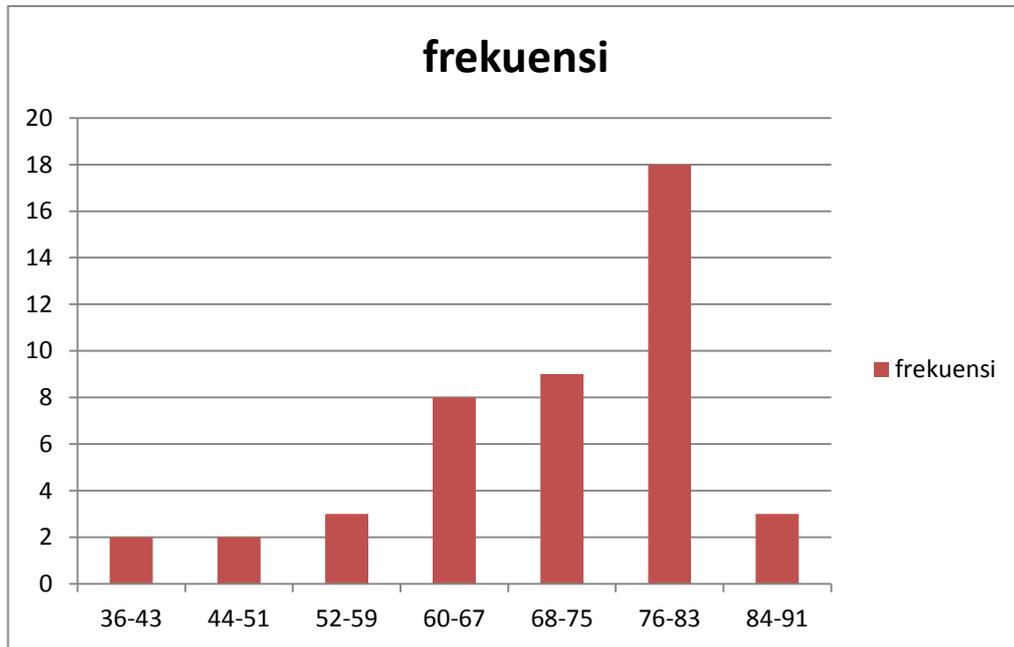
Bimbingan Orang Tua		N	45	
60		MIN	36	
63		MAX	88	
88		RANGE	52	
63		Jumlah Kelas	6,491972	7
79		Panjang Kelas	8,009893	8
64				
72				
79				
80				
58				
85		Interval Kelas		
71		36	43	
82		44	51	

62		52	59
55		60	67
79		68	75
76		76	83
77		84	91

68			
61			
72		Interval	
		Kelas	
		s	frekuensi
50		36-43	2
83		44-51	2
77		52-59	3
84		60-67	8
78		68-75	9
71		76-83	18
68		84-91	3
76			
81			
75			
36			

77	
73	
73	
80	
49	
43	
79	
63	
53	
67	
77	
83	
79	
70,42222222	Rata-rata
11,83117778	Standar Deviasi





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 7

Deskripsi Data Fasilitas Belajar

Fasilitas Belajar		N	45	
45		MIN	27	
48		MAX	53	
46		RANGE	26	
48		Jumlah Kelas	6,491972	7
46		Panjang Kelas	4,004946	4
44				
46				
45		Interval Kelas		
47		27	30	
46		31	34	
44		35	38	
43		39	42	
41		43	46	
43		47	50	

39		51	54
----	--	----	----

39	
----	--

39	
----	--

43	
----	--

		Interval	
43		Kelas	Frekuensi
42		27-30	3
47		31-34	0
45		35-38	6
39		39-42	8
36		43-46	16
41		47-50	9
37		51-54	3

35	
----	--

36	
----	--

38	
----	--

45	
----	--

46	
----	--

47	
----	--

47	
----	--

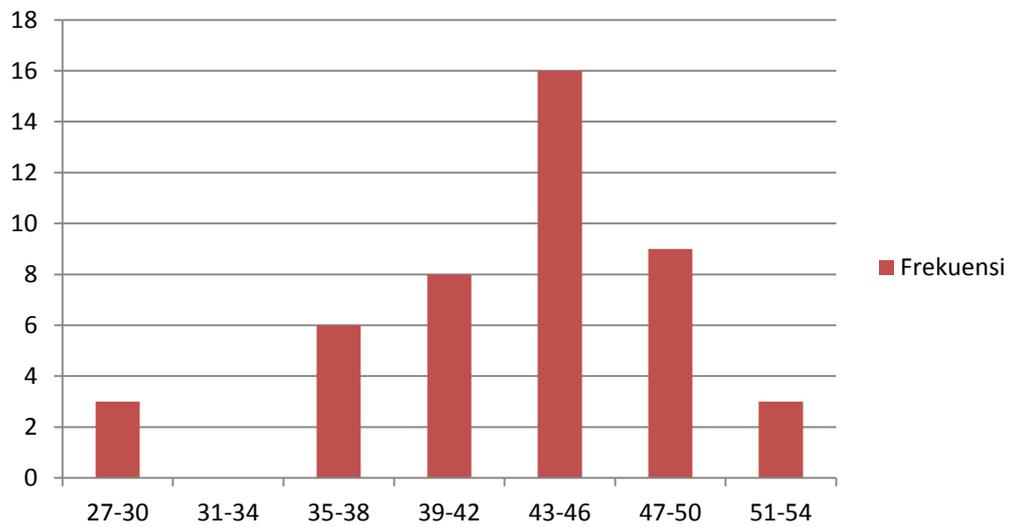
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

41	
43	
53	
51	
49	
52	
30	
48	
27	
48	
30	
36	
42,75555556	Rata-rata
	Standar
5,737260811	Deviasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Frekuensi Skor Angket Fasilitas Belajar



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 8

Deskripsi Data Nilai Matematika

Hasil Belajar			N	45	
82			MIN	60	
78			MAX	94	
70			RANGE	34	
60			Jumlah Kelas	6,491972	7
88			Panjang Kelas	5,237238	5
82					
78					
78					
88			Interval Kelas		
78			60	64	
74			65	69	
66			70	74	
82			75	79	
70			80	84	

78			85	89
82			90	94

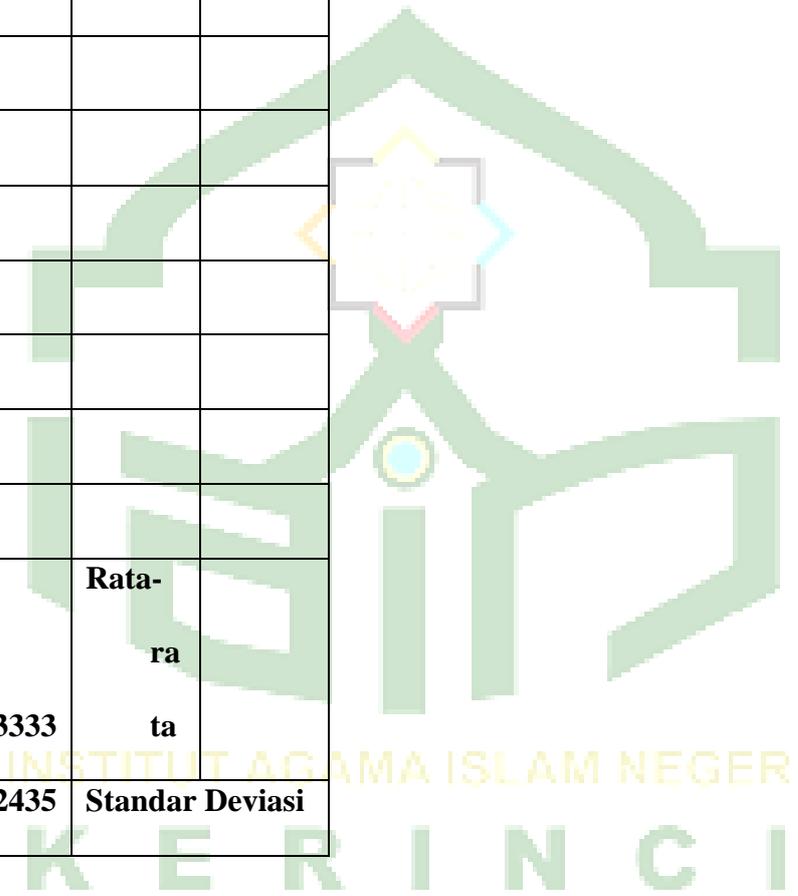
78				
88				
			Interval	
			Kelas	
68			s	Frekuensi
88			60-64	3
82			65-69	5
68			70-74	7
78			75-79	12
78			80-84	9
78			85-89	8
88			90-94	1

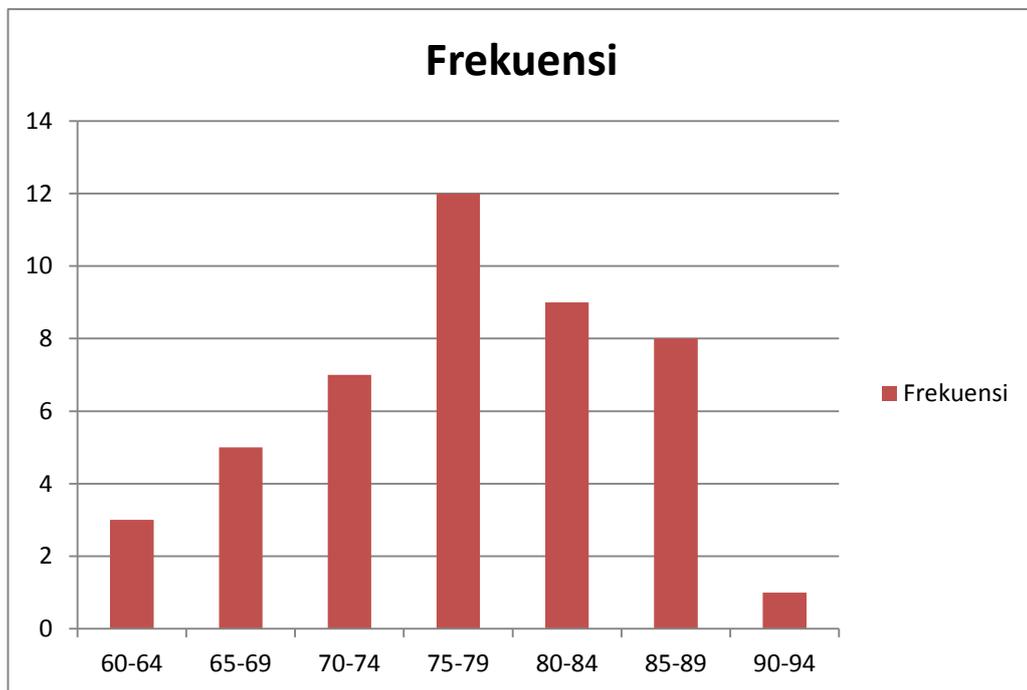
74		
84		
78		
80		
84		
82		
66		

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

88		
70		
78		
94		
64		
70		
66		
74		
88		
78		
64		
88		
	Rata- ra ta	
77,73333333		
8,085902435	Standar Deviasi	





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I